

Tingkat Kesesuaian Adaptasi Ruang Kelas Terhadap Panduan Pembelajaran di Masa *New Normal* di SMA Negeri 2 Bondowoso

Winda Resti Wahyu Ningrum¹ dan Rinawati Pudji Handajani²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: windarestiwn@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Masa *new normal* memaksa setiap bangunan publik, tidak terkecuali bangunan pendidikan untuk menerapkan protokol kesehatan untuk menekan penyebaran virus SARS-CoV-2 penyebab COVID-19. Ruang kelas sebagai salah satu ruang aktivitas siswa di dalam bangunan pendidikan memerlukan penyesuaian terhadap panduan pembelajaran *new normal* agar dapat mengurangi risiko penularan virus saat pembelajaran tatap muka. Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kesesuaian adaptasi ruang kelas di SMA Negeri 2 Bondowoso terhadap panduan dan peraturan yang berlaku pada masa *new normal* dan diharapkan dapat menjadi masukan sekolah yang akan melaksanakan pembelajaran tatap muka. Metode yang digunakan adalah kualitatif-kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Rancangan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara deskriptif, sedangkan rancangan kuantitatif digunakan untuk mengolah data dengan matematis sederhana untuk membantu dalam menganalisis data secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian ruang kelas adalah cukup dengan temuan 50% ruang kelas dengan tingkat kesesuaian tinggi serta 6% ruang kelas dengan tingkat kesesuaian sedang, dan 46% ruang kelas memiliki tingkat kesesuaian rendah dan dibutuhkan beberapa penyesuaian kembali terhadap panduan pembelajaran *new normal* terutama pada aspek *signage*; penataan perabot; dan sistem ventilasi.

Kata kunci: *new normal*, ruang kelas, tingkat kesesuaian

ABSTRACT

The new normal period forces every public building, including educational buildings to implement health protocols to reduce the spread of the SARS-CoV-2 virus that causes COVID-19. Classroom as one of the student activity spaces in the educational building requires adjustments to the new normal learning guide, so that the risk of virus transmission during face-to-face learning can be reduced. This study aims to assess the suitability level of classrooms adaption at SMA Negeri 2 Bondowoso to the guidelines and regulations in new normal period which are expected to be input for other schools that will implement face-to-face learning. The method used is qualitative-quantitative with a comparative approach. Qualitative design is used to collect and analyze data descriptively, while quantitative design is used to process field measurement data with simple mathematics to assist in analyzing data qualitatively. The results showed that the level of suitability of classrooms is sufficient with the finding that 50% of classrooms with a high level of conformity and 6% of classrooms with a moderate level of conformity, and 46% of classrooms have a low level of conformity and some re-adjustment needed, especially in signage; furniture arrangement; and ventilation systems.

Keywords: new normal, clasroom, suitability level